

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2021

IDA NURJANAH
NIM P17324418047

“ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. I DENGAN PERSALINAN PRETERM DAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI RSUD INDRAMAYU TAHUN 2021”

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 penyebab kematian ibu di Indonesia yang disebabkan infeksi pada kehamilan sebanyak 4% dimana risiko pada ibu dan bayi meningkat pada kejadian ketuban pecah dini. Hal ini dapat terjadi pada kehamilan aterm maupun pada kehamilan preterm (Kurang bulan). kematian ibu di Kabupaten Indramayu mencapai 40 kasus, tetapi jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan kasus yang sama pada tahun 2018 dimana pada tahun tersebut kasus yang dilaporkan tercatat ada 63 kasus. Untuk tahun 2019 berdasarkan data yang didapat dari Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu terdapat 521 (44,4%) kasus ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini baik itu melalui pervaginam maupun sectio ceasarea. **Tujuan :** Terlaksananya Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dengan Persalinan Preterm dan Ketuban Pecah Dini (KPD) Di Rsud Indramayu tahun 2021. Laporan tugas akhir ini menggunakan metode studi kasus yang melibatkan seseorang responden yaitu seorang perempuan yang mendapatkan asuhan secara komprehensif atau berkelanjutan mulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai 6 minggu masa nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pmenejemen kebidanan yang dilaksanakan di RSUD Kabupaten Indramayu pada tanggal 21 April hingga 6 Mei 2021. **Hasil Penelitian:** Pada ibu hamil dalam keadaan baik, tidak ada infeksi ataupun komplikasi. Pada saat persalinan, ibu dirujuk dari poned Jatibarang dengan diagnosis G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu dengan KPD. Ibu dilakukan asuhan sesuai dengan SOP RSUD Indramayu. Pada masa nifas, ibu dalam keadaan baik, tidak mengalami infeksi pada luka perineum, dan pada bayi baru lahir dalam keadaan baik. Penulis memberikan asuhan secara komprehensif sesuai kebutuhan. Hasil temuan yang ada di RSUD Indramayu ini adalah penatalaksanaan yang dilakukan bidan di RSUD sudah cukup baik. Saran bagi lahan praktik diharapkan lebih baik lagi dalam skrining dan deteksi dini penyulit persalinan dengan tepat agar ibu mendapat penanganan yang tepat untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang semakin baik dengan sesuai standar dan kewenangan yang ada.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Ketuban Pecah Dini, KPD
Daftar Pustaka : 33 literatur (2013 -2020)